Warga Rejoso Sukses Sulap Minyak Jelantah Jadi Lilin Aromaterapi Unik dan Menarik



Jumat, 30 Oktober 2026

Warga Dusun Sarirejo, Rejoso, Pasuruan, berhasil mengubah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi yang unik dan ramah lingkungan. Inisiatif ini dipelopori oleh Laily Rochmatin, yang memulai proyek "Eco Candle" dua tahun lalu.

Ketertarikan Laily berawal dari keanggotaannya di Bank Sampah Sari Asri. Ia melihat potensi minyak jelantah sebagai bahan baku yang murah untuk produk turunan bernilai. Setelah belajar otodidak melalui internet, ia berhasil menyempurnakan teknik pembuatan lilin.

Produk lilin aromaterapi buatan Laily mengusung konsep keberlanjutan. Wadah lilin terbuat dari kayu, dan toppingnya menggunakan rempah-rempah. Ia juga menggunakan besek, wadah anyaman khas nusantara, untuk menambah nilai estetika dan mendukung pengrajin lokal.

Kini, eco candle buatan Laily telah memiliki pasar sendiri, bahkan mendapat pesanan dari Pertamina. Berbagai aroma tersedia, seperti lavender, serai, dan kopi, yang dijual secara online maupun offline.

Ketua Dekranasda Kabupaten Pasuruan mengapresiasi inovasi Laily yang memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi produk bernilai tinggi. Produk ini dipuji karena keunikan, keindahan, dan aromanya yang menarik, serta didorong untuk terus berinovasi agar semakin diminati pasar.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.